

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pengolahan data yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, serta hasil analisis pembahasan hasil penelitian, dapat dikemukakan bahwa program pembelajaran tilawah al-Quran di Pondok Pesantren Al-Quran Al-Falah I dilaksanakan dengan 4 tahapan, yang disebut dengan tahapan belajar al-Quran. Tahapan-tahapan tersebut yakni *tahajjī*, *mu'allam*, *murattal* dan *mujawwad*. Tahapan ini disesuaikan dengan kemampuan membaca al-Quran santri dengan *placement test* (tes penempatan) untuk santri baru dan hasil ujian pesantren untuk santri lama. Adapun simpulan lainnya sebagai berikut.

1. Pondok Pesantren Al-Quran Al-Falah Kabupaten Bandung merupakan Lembaga Pendidikan Agama Islam berada di bawah badan hukum Yayasan Asyasyahidiyyah. Yayasan Asyasyahidiyyah didirikan atas prakarsa KH. Q. Ahmad Syahid pada tahun 1983 dengan akta tanggal 28 Maret 1983 No. 20 di Jalan Kapten Sangun No. 6 Tenjolaya Cicalengka Bandung Jawa Barat Indonesia dengan tujuan untuk menaungi beberapa lembaga pendidikan dan sosial. Pendiri Pondok Pesantren tersebut adalah anak dari pasangan KH. Muhammad Sholeh dan Hj. Rokayyah yang belajar keilmuan dalam bidang al-Quran dan keilmuan lainnya kepada beberapa kiai di pesantren.
2. Perencanaan program pembelajaran tilawah al-Quran di Pondok Pesantren Al-Quran Al-Falah yakni (1) menentukan kelompok pengajian santri, (2) menentukan guru, (3) menyusun jadwal pengajian, dan (4) menyusun program akhir tahunan. Selain itu, berdasarkan Standar Perencanaan Program dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 49 Tahun

2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Satuan Pendidikan Nonformal dikategorikan baik. Hal ini didasarkan pada perencanaan program yang telah dirumuskan dan ditetapkan meliputi Visi Pondok Pesantren, Misi Pondok Pesantren, Tujuan program pembelajaran tilawah al-Quran dan Rencana Kerja Pondok Pesantren Al-Falah. Tujuan program pembelajaran tilawah al-Quranpun relevan dengan hukum Islam tentang mempelajari tilawah al-Quran.

3. Pelaksanaan program pembelajaran tilawah al-Quran di Pondok Pesantren Al-Quran Al-Falah berdasarkan Standar Pelaksanaan Program dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 49 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Satuan Pendidikan Nonformal dikategorikan cukup baik. Hal ini didasarkan pada beberapa aspek diantaranya, menetapkan organisasi Pondok Pesantren Al-Quran Al-Falah, pelaksanaan kegiatan program, bidang peserta didik, bidang kurikulum dan rencana pembelajaran, bidang pendidik dan tenaga kependidikan, bidang sarana dan prasarana, dan bidang pendanaan. Aspek lain yang belum terlaksana yaitu menetapkan pedoman yang mengatur berbagai aspek dalam program pembelajaran tilawah al-Quran secara tertulis. Adapun untuk langkah-langkah pembelajaran tilawah al-Quran disesuaikan dengan tahapan belajar al-Quran seperti dijelaskan pada Bab IV, tetapi tahapan-tahapan tersebut menggunakan metode *talaqqī*.
4. Hasil program pembelajaran tilawah al-Quran ini diteliti dengan cara observasi dan studi dokumentasi, berdasarkan data pada Bab IV, hasil program tersebut telah ditunjang dengan serangkaian evaluasi yang telah ditetapkan oleh Pondok Pesantren Al-Falah yang meliputi jenis tes, waktu evaluasi, tempat evaluasi, instrumen evaluasi, dan pelaksanaan evaluasi serta dikategorikan baik. Keberhasilan program pembelajaran tilawah al-Quran ini bisa dibuktikan dengan keikutsertaan santri dan alumni dalam

perlombaan tilawah al-Quran atau MTQ (*Musabaqah Tilāwah Al-Qur`ān*) dan berhasil meraih juara baik pada tingkat Regional, Nasional dan Internasional.

## **B. Rekomendasi**

### **1. Kepada Pihak Pondok Pesantren Al-Quran Al-Falah**

Hasil penelitian ini diharapkan membantu dalam mengembangkan program pembelajaran tilawah al-Quran dalam merumuskan perencanaan program secara tertulis dan sistematis, serta merumuskan pelaksanaan dengan tata standar yang benar sehingga menghasilkan lulusan yang lebih baik untuk ke depannya.

### **2. Kepada Prodi IPAI**

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu referensi dalam mengembangkan program dalam peningkatan kemampuan baca al-Quran yang sudah seharusnya menjadi kompetensi wajib bagi lulusan dari Program Studi IPAI UPI. Hal yang perlu diperhatikan adalah seleksi masuk untuk menaikkan kualitas lulusan Program Studi IPAI UPI perlu dites khusus berupa wawancara tentang kompetensi dasar calon mahasiswa berkaitan dengan kompetensi baca tulis al-Quran sehingga mampu bersaing dengan lulusan PAI lainnya.

### **3. Kepada Peneliti Selanjutnya**

Dianjurkan untuk meneliti sistem pembelajaran tilawah al-Quran dengan lebih mendalam pada lembaga pendidikan lainnya.

Rofik Nursahid, 2014

***PROGRAM PEMBELAJARAN TILAWAH AL-QURAN PADA PONDOK PESANTREN AL-QURAN AL  
FALAH I CICALENGKA BANDUNG : (Studi Deskriptif tentang Program Pembelajaran Tilawah Al  
Quran Tahun 2015)***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)